

**PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM
MENANAMKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTS GONDANG WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RETNO TRI PRASETYONINGRUM
NIM. 2118244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Retno Tri Prasetyoningrum**

NIM : **2118244**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENANAMKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS GONDANG WONOPRINGGO”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Maret 2023

Yang menyatakan



Retno Tri Prasetyoningrum

NIM. 2118244

Dirasti Novianti, M.Pd.

Cepokokuning Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Retno Tri Prasetyoningrum

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Program Studi PAI
di –

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RETNO TRI PRASETYONINGRUM**

NIM : **2118244**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM
MENANAMKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS
GONDANG WONOPRINGGO**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Maret 2023
Pembimbing


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **RETNO TRI PRASETYONINGRUM**
NIM : **2118244**
Judul : **PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENANAMKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS GONDANG WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dewan Penguji

Penguji II

Arditva Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 12 April 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur kepada Allah SWT tidak henti-hentinya penulis panjatkan atas karunia, kemudahan, dan petunjuk dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Sudjari dan Ibu Sri Harnani yang saya sayangi dan cintai selaku orang tua saya yang selama ini telah mendedikasikan secara penuh hidupnya dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan banyak hal kepada saya. Terima kasih atas segala do'a, cinta, dan kasih sayang yang tidak ada habisnya untuk saya. Tak lupa, untuk kakak-kakak saya yang selama ini telah memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada saya.
2. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. Selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak untuk waktu, ilmu serta ketulusan dan keikhlasan dalam membimbing penyusunan skripsi, dan tak pernah henti untuk selalu memberikan motivasi.
3. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dosen wali.
4. Untuk Kepala Madrasah Bapak Kastolani, S.Pd., dan Ibu Dina Shofa Istifada, S.Pd., selaku guru Aqidah Akhlak yang telah memberikan izin dan bantuan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di MTs Gondang Wonopringgo.
5. Untuk orang-orang terkasih dan tersayang Bayu Dwi Prayoga, Nikmatul Muftikhah, dan Kholilah.

6. Gerakan Pramuka UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi salah satu tempat berproses dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ع
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Mujadilah : 11)

ABSTRAK

Retno Tri Prasetyoningrum. 2118244. 2023. Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dirasti Novianti, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Tanya Jawab, Minat Belajar, Akidah Akhlak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak dan terdapat siswa yang mengalami masalah pada pembelajaran di kelas, hal ini menjadikan siswa kurang fokus saat belajar. Kurangnya minat pada pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu hal yang riskan, karena akidah akhlak sangat penting untuk kehidupan yang dijalani oleh para muslim. Dalam kondisi ini peran guru akidah akhlak sangatlah penting untuk menghidupkan kembali minat belajar siswa agar kembali fokus dan kondusif.

Fokus peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo? (2) Bagaimana dampak penerapan metode tanya jawab terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo. (2) Mendeskripsikan dampak penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti mendapatkan data dari lapangan. Peneliti melaksanakan penelitian dengan mendatangi langsung MTs Gondang Wonopringgo untuk menggali data yang diperlukan guna penelitian yang dilaksanakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Metode tanya jawab dapat menanamkan minat belajar siswa, guru mempersiapkan materi dan pertanyaan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, suasana kelas menjadi aktif karena adanya tanya jawab yang dilakukan, dan untuk memacu semangat siswa guru memberikan *reward* kepada siswa yang bertanya atau berhasil menjawab pertanyaan. (2) Dengan adanya metode tanya jawab siswa lebih semangat dalam berlomba-lomba untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan, tidak mengantuk saat pelajaran, siswa akan terlatih berbicara di depan banyak orang dan dapat memperdalam materi-materi yang dibahas.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Gondang Wonopringgo” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. (alm.) Salafudin M.S.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak M. Syaifuddin M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Pihak sekolah MTs Gondang Wonopringgo, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tersayang (Siti Thoyyibah, Murni Kapita Sari, Rizki Amiliyah, Salwa Khumaeroh, Elsa Laila O., Laelatul F., Hiza Faizatussilmi H., Wahyu Jariyah, Enny Dwi S., Della Ayu R., Ulfa Kholifatul U. dan Tiwikrama) yang selalu menghibur, memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 23 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Metode Tanya Jawab.....	15
2. Minat Belajar.....	20
3. Pembelajaran Akidah Akhlak	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Gambarah Umum MTs. Gondang Wonopringgo.....	35
B. Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Gondang Wonopringgo	45
C. Dampak Penerapan Metode Tanya Jawab terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Gondang Wonopringgo	45
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	52
A. Analisis Metode Tanya Jawab dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Gondang Wonopringgo.	52
B. Analisis Dampak Penerapan Metode Tanya Jawab terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Gonang Wonopringgo.	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil MTs Gondang Wonopringgo	38
Tabel 3.2 Susunan Struktur Organisasi MTs Gondang Wonopringgo	39
Tabel 3.3 Keadaan Guru dan Karyawan MTs Gondang Wonopringgo.....	41
Tabel 3.4 Keadaan Peserta Didik MTs Gondang Wonopringgo.....	44
Tabel 3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Gondang Wonopringgo	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri.¹ Pendidikan memiliki peranan yang amat signifikan dalam mentransformasikan suatu keadaan masyarakat untuk menjadi lebih baik dimana pendidikan berfungsi untuk memperkenalkan generasi muda terhadap kewajiban dan tanggung jawab di tengah masyarakat.² Peranan penting dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional.

Sesuai dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Untuk itu, profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional. Pasal 8 UU Guru dan Dosen, secara eksplisit menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

¹ Hani Subakti, dkk., *Landasan Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, 2022, Hlm. 1.

² Iqbal Syafri, dkk. "Muhasabah Diri Sebagai Media Penanggulangan Perilaku Juvenile Delinquency", *Khazanah Pendidikan Islam*, Vol.2 No.3; 126-138, DOI: 10.15575/kp.v2i3.9983

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³ Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.⁴

Metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebaik apapun materi yang disusun, tanpa metode yang baik, niscaya tujuan yang diperoleh tidak akan tercapai secara optimal. Sebagaimana pendapat Ramayulis di buku gerakan inovasi mendidik berkarakter yang menjelaskan bahwa pelaksanaan dan pemilihan metode yang tepat guna selain memudahkan bahan pengajaran untuk diterima murid, juga hubungan antara guru dan murid tidak terputus. Hubungan yang demikian itu sangat penting untuk membina karakter murid dan kewibawaan guru sebagai pendidik yang harus dihormati dan dimuliakan. Murid akan mengenal gurunya dan guru akan mengenal muridnya dengan seksama.

Bentuk kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab merupakan bagian metode dalam menyampaikan suatu informasi melalui interaksi antara guru dan murid. Metode ini merupakan suatu cara untuk menyampaikan pelajaran sekolah dengan cara seorang pengajar memberikan pertanyaan kepada murid. Selain itu, metode ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam

³ Soleha Putri Lestari, *Skripsi: Pelaksana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*, (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019)

⁴ Tim Redaksi, *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*, (Baturetno: Laksana, 2018), Hlm. 64.

metode tanya jawab berisi interaksi antara guru dan murid. Kemudian kedua belah pihak harus sama-sama aktif. Setiap murid juga harus aktif tanpa menunggu dari guru memberikan pertanyaan.⁵ Jadi, dalam menerapkan metode tanya jawab ini guru dan siswa juga terlibat dan keduanya harus berperan aktif dalam memecahkan berbagai macam pertanyaan baik itu sumber pertanyaan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru.

Metode tanya jawab bisa menjadi salah satu cara yang perlu diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu dikarenakan, metode tanya jawab memiliki tiga kelebihan, yaitu: (1) pertanyaan dapat menarik perhatian siswa, (2) merangsang siswa untuk melatih daya pikir, termasuk daya ingatan, dan (3) mengembangkan keberanian siswa dalam menjawab dan mengutarakan pendapat.⁶

Oleh karena itu, metode tanya jawab memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, maka hal itu dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru, agar minat belajar siswa benar-benar dapat berkembang secara baik. Tumbuhnya minat belajar siswa dalam belajar, akan memungkinkan tertanamnya pemahaman yang baik bagi siswa dalam belajar mata pelajaran akidah akhlak.

Seperti kita ketahui bersama, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya minat, termasuk dalam belajar akidah akhlak. Hal ini juga disebabkan bahwa pada hakikatnya belajar itu adalah berbuat atau melakukan kegiatan

⁵ Awaluddin Sitorus, dan Hafni Andriani H, *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*, (Lampung: Swalova Publishing, 2019), Hlm. 17.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 95

untuk mengubah tingkah laku. Dengan minat tersebut akan sangat menentukan terhadap hasil belajar siswa, yaitu hasil atau prestasi belajar siswa akan menjadi optimal.

Minat belajar pada bidang akidah akhlak memang seharusnya dimiliki oleh siswa. Karena bidang studi ini siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat positif bagi kehidupannya. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan pengetahuan akidah akhlak, maka ia akan mudah melakukan hal-hal yang bersifat negatif dalam kehidupan sehari-harinya. Jika, siswa memiliki pengetahuan tentang agama dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka ia tidak hanya memperoleh kebaikan dunia namun juga memperoleh kebaikan akhirat.⁷

Dalam proses belajar mengajar sering dijumpai siswa yang malas, menandakan kurangnya minat belajar siswa tersebut terhadap suatu mata pelajaran, malasnya seorang siswa tidak hanya dipengaruhi oleh mata pelajaran, tetapi karena cara atau metode penyampaian mata pelajaran tersebut yang tidak dapat menarik perhatian siswa, sehingga mengakibatkan kemalasan terhadap siswa. Biasanya murid tidak menyukai suatu mata pelajaran yang rumit, tetapi karena cara penyampaian, mata pelajaran tersebut dilakukan dengan rileks dan tidak kaku, akhirnya kegiatan tersebut menumbuhkan minat belajar siswa.⁸

⁷ Sartika, *Skripsi*: “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di UPT SMK Negeri 6 Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara”, (Palopo: IAIN Palopo, 2019)

⁸ Muhajir, *Skripsi*: “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Snowball Di Kelas VII MTs. PMDS, Bagian Putra Palopo”, (Palopo: STAIN Palopo, 2011), Hlm.2.

Madrasah Tsanawiyah Gondang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah (YBWMM) Gondang Wonopringgo. MTs Gondang terletak di Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. MTs Gondang Wonopringgo terdapat program-program pengelompokan pendidikan seperti *Islamic Boarding School* (IBS), *Full Day School* (FDS) dan Reguler.⁹

Alasan penulis mengangkat judul penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak dikarenakan penulis menemukan beberapa kasus, melihat dari kejadian-kejadian di lapangan masih terdapat siswa yang mengalami masalah pada pembelajaran di kelas. Dalam kasus ini siswa-siswi masih memiliki masalah dalam dirinya seperti iri dan juga minder karena adanya pembagian peminatan yang memunculkan kesenjangan antara siswa, sehingga siswa menjadi malas mengikuti pelajaran.

Selain permasalahan tersebut, juga terdapat kebingungan dalam mengikuti pembelajaran peminatan akidah akhlak, siswa masih merasa bahwa peminatan yang diikutinya tidak mampu untuk dipelajari karena sulit. Dari hal ini siswa menjadi kurang minat pada pembelajaran yang dilaksanakan meskipun tidak seluruhnya. Oleh karena itu, siswa ingin mencoba berpindah peminatan yang lain, sementara itu sudah diketahui bahwa MTs Gondang merupakan sekolah berbasis Islam, jadi sudah seharusnya para siswa untuk

⁹ Observasi di MTs Gondang Wonopringgo, pada tanggal 9 Februari 2022 pukul 10.00

bisa lebih mendalami dan memperhatikan pembelajaran akidah akhlak di kelas. Hal-hal tersebutlah yang menjadikan siswa kurang fokus pada pembelajaran akidah akhlak di kelas.

Kurangnya minat pada pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu hal yang riskan, karena akidah akhlak penting untuk kehidupan yang dijalani oleh para muslim. Dalam kondisi ini peran guru akidah akhlak sangatlah penting untuk menghidupkan kembali minat belajar siswa agar kembali fokus dan kondusif, sehingga siswa akan memiliki semangat tinggi dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan semangat yang tinggi, maka diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Gondang Wonopringgo yang mana berbasis Islam dan banyak peminatan yang disediakan sehingga menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru utamanya guru akidah akhlak dalam membantu para siswa agar bisa menanamkan minat belajarnya terutama dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENANAMKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS GONDANG WONOPRINGGO.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?
2. Bagaimana dampak penerapan metode tanya jawab terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan dampak penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian haruslah memiliki kegunaan agar bermanfaat. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, penambahan wawasan tentang penerapan metode tanya jawab bagi peserta didik, mahasiswa dan dosen program studi pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini untuk memenuhi sebagian syarat ujian munaqosah dan wisuda.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisa dan mengetahui dampak penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai bahan informasi terkait dengan penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan langsung di lapangan/ lokasi penelitian. Dengan demikian penelitian dilakukan

dengan berinteraksi langsung dengan narasumber dan meneliti sesuatu gejala yang terjadi di tempat penelitian.¹⁰ Penelitian ini dilaksanakan langsung di MTs Gondang Wonopringgo dengan mengamati pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode tanya jawab.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian adalah lembaga pendidikan MTs Gondang Wonopringgo. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Februari 2023, waktu penelitian dapat berubah sesuai dengan data yang didapatkan.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) Hlm. 96.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.195.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.¹² Dengan mengajukan beberapa pertanyaan peneliti dapat memperoleh data dari jawaban yang diterima.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung terhadap Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, dokumen-dokumen yang ada di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

¹³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

¹⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,.... hlm. 68.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak, dan siswa di MTs Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris.¹⁵ Observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses metode tanya jawab yang dilakukan di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan serta mempelajari penerapan metode tanya jawab untuk menanamkan minat belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang

¹⁵ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 111.

dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen tersebut seperti: foto, data di *server flashdisk*, data yang tersimpan di website, dan lainnya.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data-data guna melengkapi data dari observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.¹⁷ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang dihasilkan akan berupa uraian informasi dan bukan berupa angka. Menurut Miles dalam jurnal Ahmad Rijali, teknis analisis data berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Kondensasi data

Kondensasi data yaitu proses setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis dari lapangan, yang kemudian dipilih dan memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan data yang mendekati keseluruhan dari catatan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

¹⁶ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 153.

¹⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 133.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data (*display data*). Penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini untuk menyajikan datanya digunakan dengan teks yang bersifat naratif terkait metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo.

c. Kesimpulan, menarik kesimpulan didasarkan pada temuan dan melakukan verifikasi data.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun secara runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini berisi beberapa *sub bab*. *Sub bab* pertama berisi tentang deskripsi teori metode tanya jawab dan minat belajar, *sub bab* kedua penelitian yang relevan, *sub bab* ketiga kerangka berpikir.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" (Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018), Hlm. 83-94.

Bab III Hasil Penelitian. *Sub bab* pertama mengenai gambaran umum MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Sub bab* kedua penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak. *Sub bab* ketiga dampak penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi analisa metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak, analisa bagaimana dampak penerapan metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan peneliti tentang Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Tanya Jawab dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Gondang Wonopringgo berjalan cukup baik. Dalam pelaksanaan metode tanya jawab guru mempersiapkan materi dan pertanyaan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Saat kegiatan belajar mengajar guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang menjadikan suasana kelas menjadi aktif. Untuk memacu semangat siswa guru akan memberikan *reward* kepada siswa yang bertanya atau berhasil menjawab pertanyaan.
2. Dampak dari adanya metode tanya jawab dalam menanamkan minat belajar siswa menjadi lebih meningkat, siswa menjadi lebih semangat dalam berlomba-lomba untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, tidak mengantuk pada saat pembelajaran akidah akhlak di kelas, siswa akan terlatih berbicara di depan banyak orang dan tentunya dapat memperdalam materi-materi yang dibahas.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan kesimpulan di atas:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya dalam menentukan kebijakan guna peningkatan kreativitas para pendidik, dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan metode-metode yang dapat merangsang keaktifan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.
2. Bagi tenaga pendidik, dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan guru dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dalam penerapan metode-metode ataupun komponen pembelajaran yang lainnya terutama dalam pendekatan kepada siswa guna melaksanakan pembelajaran dengan optimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar menanamkan minat belajar dalam mempelajari mata pelajaran akidah akhlak, kemudian agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk., M. Yusuf. 2017. Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 2. No. 1. Juni. ISSN 2527-9610.
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Bantul: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Andriana. 2019. *Skripsi: Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 39 Kec. Sangkarrang Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arina, Siti. 2020. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III”, *International Journal of Technology Vocational Education and Training (IJTVET)* Vol.1 No.2.
- Elihami dan Abdullah Syahid, Elihami. 2018. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”. (*Jurnal Pendidikan Edumaspul*. 2 (1), Februari).
- Hanafi, Halid dkk.. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta; Penerbit Deepublish.
- Hasibuan, dkk., Ferawati Artauli. 2022. *Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan; Yayasan Kita Menulis.
- Herdiyanto, Rahmad. 2019. *Skripsi: Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*. Metro: IAIN Metro.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSail Media Group.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jumliani. 2019. *Skripsi: Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMPN 2 Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*.

- Kartini, Tien. 2007. "Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung". *Jurnal, Pendidikan Dasar*. Nomor: 8.
- Kulsum, Umi. 2012. *Skripsi: Pengembangan Metode Tanya Jawab Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs SA Misbahul Hasan Andungsari Tritis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Lanusi, Dewi Hastaty. 2018. Penerapan Kelas Digital Wdmodo Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No. 1. Mei.
- Lestari, Soleha Putri. 2019. *Skripsi: Pelaksana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mariani, dkk. Eni. 2022. "Hubungan Metode Tanya Jawab Guru Terhadap Minat Belajar Kelas VII SMP 1 Pulau Rakyat Asahan". *Jurnal Pendidikan Religius*. Volume 4, Nomor 1. (Januari).
- Maula, Ismatul dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muhajir. 2011. *Skripsi: "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Snowball Di Kelas VII MTs. PMDS, Bagian Putra Palopo"*. Palopo: STAIN Palopo.
- Nahdati Rahmah, Ika. 2021. *Skripsi: Implementasi Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah Di SD Muhammadiyah Condongcatur*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nurmala. 2019. *Skripsi: Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Redaksi, Tim. 2018. *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*. Baturetno: Laksana.

- Rosdianah dan Nursiah. 2019. "Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone". *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol. 3. No, 3.
- Sartika. 2019. *Skripsi*: "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di UPT SMK Negeri 6 Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara". Palopo: IAIN Palopo.
- Salim, Ahmad. 2014. "Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah". *Jurnal Cendekia*. Vol. 12 No. 1 Juni.
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2021. *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press Redaksi.
- Silfana, Anisa. 2011. *Skripsi thesis*: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sitorus, Awaluddin dan Hafni Andriani H. 2019. *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung: Swalova Publishing.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subakti, dkk., Hani. 2022. *Landasan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suhartina, dan Muammar. 2018. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*. Vol. 11 No.2. Desember.
- Suntari. 2013. *Skripsi*: Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SDN Baturejo 03 Tahun Pelajaran 2013/2014. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susiyanti. 2016. *Skripsi*: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Lampung: UIN Raden Intan.
- Syafri, dkk. Iqbal. "Muhasabah Diri Sebagai Media Penanggulangan Perilaku Juvenile Delinquency". *Khazanah Pendidikan Islam*, Vol.2 No.3; 126-

138, DOI: 10.15575/kp.v2i3. 9983.

Tias, Tri. 2021. *Variasi Permainan Pembelajaran, Metode dan Ice Breaking*. Bogor: Guepedia.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

Wiyono, Wahyu Eko. 2019. Penerapan Metode Tanya Jawab Dengan Variasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VIII-A MTS Negeri Klego Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konvergensi*. Edisi 27/Volume VI. Januari.

Yasri dan Endang Mulyani, Hayyun Lathifaty. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X. (*Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Volume 3, No 2. September.

Zain, Syaiful Bahri Djamarah, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang di observasi	Terlaksana	
		Iya	Tidak
1.	Metode tanya jawab yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai		
2.	Metode tanya jawab yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan materi		
3.	Metode tanya jawab yang dilaksanakan oleh guru mampu diikuti oleh siswa sehingga aktif dalam belajar		
4.	Metode tanya jawab yang dilaksanakan oleh guru menarik perhatian siswa terhadap penyajian bahan pelajaran yang diberikan		
5.	Metode tanya jawab yang dilaksanakan oleh guru dapat menuntaskan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan waktu yang ditentukan		
6.	Metode tanya jawab mampu dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar		

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MTs Gondang Wonopringgo
2. Letak MTs Gondang Wonopringgo
3. Visi dan Misi MTs Gondang Wonopringgo
4. Profil MTs Gondang Wonopringgo
5. Susunan Struktur Organisasi MTs Gondang Wonopringgo
6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Gondang Wonopringgo
7. Keadaan Peserta Didik MTs Gondang Wonopringgo
8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Gondang Wonopringgo

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara kepada Kepala MTs Gondang Wonopringgo

1. Bagaimana gambaran umum MTs Gondang Wonopringgo?
2. Menurut Bapak, apa yang menjadi ciri khas dari MTs Gondang Wonopringgo?
3. Berapa jumlah guru Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo dan bagaimana keadaannya?
4. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Gondang Wonopringgo?
5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Gondang Wonopringgo?

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara kepada guru Akidah Akhlak MTs Gondang Wonopringgo

1. Sudah berapa lama Ibu menjadi guru Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Gondang Wonopringgo?
3. Bagaimana penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Gondang Wonopringgo?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Gondang Wonopringgo?
5. Bagaimana keadaan kelas saat ibu menerapkan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?
6. Apa faktor pendukung dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Gondang Wonopringgo?
7. Apa saja kendala penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Gondang Wonopringgo?
8. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?

9. Bagaimana dampak metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?
10. Bagaimana harapan ibu terhadap penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam minat belajar siswa di MTs Gondang Wonopringgo?

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara siswa-siswi MTs Gondang Wonopringgo

1. Bagaimana pendapat anda mengenai metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru?
2. Apakah penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat belajar serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
3. Bagaimana respon kamu ketika metode ini diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak?
4. Bagaimana kondisi kelas pada saat pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak?
5. Bagaimana dampak dari penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak?

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Kastolani, S.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Februari 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1	Pewawancara	Bagaimana gambaran umum MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	MTs Gondang sendiri sudah berdiri selama 16 tahun, di sini terdapat program-program pengelompokan pendidikan seperti <i>Islamic Boarding School (IBS)</i> , <i>Full Day School (FDS)</i> dan Reguler.
2	Pewawancara	Apa yang menjadi ciri khas dari MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Ciri khas MTs Gondang itu dengan adanya 3 program, yaitu program <i>tahfidz</i> , <i>Sains</i> , dan juga <i>bilingual</i> .
3	Pewawancara	Berapa jumlah guru Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo dan bagaimana keadaannya?
	Narasumber	Ada 9 guru Akidah Akhlak, untuk keadaannya masing-masing guru tersebut sesuai dengan kompetensi.
4	Pewawancara	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Alhamdulillah untuk pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Gondang Wonopringgo berjalan dengan baik, masing-masing pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan pembagian jam pelajarannya.
5	Pewawancara	Bagaimana pendapat Bapak mengenai penggunaan metode

		tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Metode tanya jawab pada pelaksanaannya sudah sangat baik, metode ini disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab itu sendiri. Metode ini terbukti bisa meningkatkan minat belajar siswa karena lebih giat dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Dina Shofa Istifada, S.Pd

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Minggu/ 9 Februari 2023

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Aula

1	Pewawancara	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Saya sudah 5 tahun mengajar di MTs Gondang Wonopringgo
2	Pewawancara	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di di MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Berhubung mata pelajaran yang saya ampu adalah Aqidah Akhlak dan komponen pembelajaran yang saya gunakan salah satunya adalah metode tanya jawab, karena Aqidah Akhlak berisi tentang teori-teori. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak khususnya Aqidah Akhlak dilaksanakan satu kali pertemuan di kelas VII dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Saat di kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan materi saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
3	Pewawancara	Bagaimana penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Untuk metode tanya jawab ini sebelumnya saya menerangkan materi kemudian saya akan bertanya kepada siswa atau sebaliknya, jadi kegiatan tanya jawab akan terasa asik dan aktif. Untuk penerapannya saya menggunakan LKS

		<p>Modul, jadi siswa membuka materi kemudian saya sedikit menerangkan inti dari materi tersebut. Setelah itu saya mulai memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa agar tetap fokus dan bisa menguraikan. Biasanya saya tanyakan kepada siswa secara acak, misalnya saya bertanya kepada siswa yang dibelakang, lalu depan, kemudian samping kiri dan kanan, sehingga situasi kelas bisa terkondisikan karena masing-masing sibuk mencari jawaban dari soal-soal yang kemungkinan akan dipertanyakan. Dengan ini penggunaan atau penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa akan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kemudian siswa juga tidak selalu mendengarkan saja akan tetapi dengan metode ini siswa juga bisa mengeluarkan pendapat yang sudah dipersiapkan</p>
4	Pewawancara	<p>Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Gondang Wonopringgo?</p>
	Narasumber	<p>Penerapan metode tanya jawab di pembelajaran Akidah Akhlak untuk kelas 7 masih bisa mengikuti dengan metode tersebut, karena kelas 7 kan masa-masa peralihan antara SD naik ke SMP jika menggunakan metode lebih sulit atau yang lainnya itu mungkin masih kesulitan akan tetapi kalau dengan metode tanya jawab mereka masih bisa mampu mengikuti metode tersebut.</p>
5	Pewawancara	<p>Bagaimana keadaan kelas saat Ibu menerapkan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?</p>

	Narasumber	Keadaan kelas ketika sedang pembelajaran Alhamdulillah masih bisa dikondisikan dengan tanya jawab. Soalnya saya akan menanyai siswa secara acak, jadi yang di belakang yang di sampingnya terus tiba-tiba yang di depan, jadi membuat anak konsentrasi dan siap untuk ditanya sehingga dikelas terkondisikan dengan sibuk mencari jawaban-jawaban yang kemungkinan akan ditanyakan.
6	Pewawancara	Apa faktor pendukung dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Untuk faktor pendukungnya itu karena berlomba-lomba dengan teman yang lain agar mendapatkan nilai jadi yang lain akan ikutan bertanya ataupun menjawab pertanyaan
7	Pewawancara	Apa saja kendala penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Kendala yang sering terjadi biasanya dikarenakan ada beberapa siswa yang masih suka cerita sendiri dan bergurau dengan temannya akhirnya menjadikan kelas ribut dan ketika saya sedang tanya jawab enggak kedengeran dengan siswa yang lainnya.
8	Pewawancara	Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?
	Narasumber	Salah satu solusi yang sering saya lakukan adalah dengan membuat peraturan di awal pembelajaran, jadi ketika ada anak yang ribut akan saya ingatkan lagi dengan peraturan yang sudah disepakati. Setelah itu kelas akan menjadi tenang, tapi ya namanya anak-anak kalau udah lupa sama peringatan bakal berulah lagi. Jadi perlu bolak-balik untuk mengingatkan.
9	Pewawancara	Bagaimana dampak metode tanya jawab dalam

		meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Dampak dari metode ini siswa jadi lebih semangat, minatnya lebih terpompa karena mereka bersemangat untuk berlomba-lomba menjawab pertanyaan, karena terkadang untuk siswa yang bisa menjawab akan saya kasih <i>reward</i> berupa penambahan nilai, ucapan terimakasih ataupun lainnya, sedangkan yang tidak bisa menjawab akan saya kasih <i>punishment</i> . Misalnya berdiri selama satu menit lalu duduk, atau juga berdiri dulu sambil menunggu saya memberikan pertanyaan untuk teman-teman lain hingga selesai putarannya, kemudian siswa yang berdiri tadi saya kasih pertanyaan lagi ketika bisa menjawab pertanyaan dan benar maka langsung bisa duduk kembali. Dari hal itu minat siswa pada pembelajaran akan lebih meningkat dan semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar.
10	Pewawancara	Bagaimana harapan Ibu terhadap penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Gondang Wonopringgo?
	Narasumber	Harapannya dengan menggunakan metode tanya jawab ini siswa lebih tertarik ketika sedang pembelajaran di kelas dan juga siswa lebih ada semangat untuk mempelajari pelajaran itu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Amira Labiba

Jabatan : Siswa kelas VII

Hari/Tanggal : Kamis/ 9 Februari 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Aula

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru?
	Narasumber	Metode tanya jawab itu tanya jawab yang dilakukan guru sama siswa saat pelajaran
2	Pewawancara	Apakah penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat belajar serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
	Narasumber	Iya kak, saat pembelajaran di kelas saya sangat senang, karena guru menerangkan materi sambil diselingi memberikan pertanyaan-pertanyaan. Jadi saya lebih semangat untuk belajar agar bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3	Pewawancara	Bagaimana respon anda ketika metode ini diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Senang, karena bisa menjadi lebih paham. Soalnya kalau tidak tahu bisa bertanya kepada guru.
4	Pewawancara	Bagaimana kondisi kelas pada saat pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Saat pelajaran itu menyenangkan dan seru karena bisa berebut untuk bertanya dan juga menjawab.
5	Pewawancara	Bagaimana dampak dari penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Saya jadi lebih paham saat pelajaran, bisa belajar menyampaikan pendapat saya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Cahaya Rizki

Jabatan : Siswa kelas VII

Hari/Tanggal : Kamis/ 9 Februari 2023

Waktu : 13.15 WIB

Tempat : Ruang Aula

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru?
	Narasumber	Metode tanya jawab itu tanya jawab saat pelajaran
2	Pewawancara	Apakah penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat belajar serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
	Narasumber	Iya kak, menurut saya metode tanya jawab ini dapat meningkatkan minat belajar, karena ini akan menjadikan seseorang agar membuka buku untuk dibaca dan dipelajari.
3	Pewawancara	Bagaimana respon anda ketika metode ini diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Senang, saya jadi tau dan paham materi-materinya
4	Pewawancara	Bagaimana kondisi kelas pada saat pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Ramai karena ada tanya jawab terus juga tidak mengantuk karena akan fokus dengan pelajaran.
5	Pewawancara	Bagaimana dampak dari penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Saya jadi lebih paham dan berani bertanya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Fatimah Indy

Jabatan : Siswa kelas VII

Hari/Tanggal : Kamis/ 9 Februari 2023

Waktu : 13.25 WIB

Tempat : Ruang Aula

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru?
	Narasumber	Tanya jawab itu saat guru memberikan pertanyaan dan kami menjawab dan sebaliknya kak.
2	Pewawancara	Apakah penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat belajar serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
	Narasumber	Iya, dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak
3	Pewawancara	Bagaimana respon anda ketika metode ini diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Ya boleh-boleh saja jika diterapkan oleh guru saat pelajaran.
4	Pewawancara	Bagaimana kondisi kelas pada saat pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Saat pelajaran di dalam kelas tidak terasa sunyi.
5	Pewawancara	Bagaimana dampak dari penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Saya jadi lebih paham ketika dilakukan tanya jawab, selain itu juga bisa melatih kita untuk bicara atau menyampaikan pendapat di tempat umum

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Naufal Kenzie

Jabatan : Siswa kelas VII

Hari/Tanggal : Kamis/ 9 Februari 2023

Waktu : 13.30 WIB

Tempat : Ruang Aula

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru?
	Narasumber	Tanya jawab yang dilakukan saat pelajaran.
2	Pewawancara	Apakah penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat belajar serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
	Narasumber	Iya, karena dengan tanya jawab lebih seru, semangat, dan bisa meningkatkan kualitas belajar.
3	Pewawancara	Bagaimana respon anda ketika metode ini diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Tidak masalah kak
4	Pewawancara	Bagaimana kondisi kelas pada saat pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Ramai, kadang juga ribut soalnya berebut biar dapet nilai.
5	Pewawancara	Bagaimana dampak dari penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak?
	Narasumber	Dampaknya saya merasa lebih senang karena di saat guru memberikan pertanyaan itu akan lebih menyenangkan, dengan adanya tanya jawab lebih seru karena saya dapat meningkatkan minat belajar dan juga melatih berbicara di depan teman-teman

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak



Kondisi Kelas saat Pembelajaran



Wawancara dengan siswa-siswi kelas VII MTs Gondang Wonopringgo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Retno Tri Prasetyoningrum
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 23 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Sawahrejo Utara RT. 42 RW 08
Desa Tegalsari Timur, Kecamatan Ampelgading,
Kabupaten Pemalang.
Email : renotriprasetyoningrum227@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 05 Tegalsari
2. SMP N 03 Petarukan
3. SMA N 1 Bodeh
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
(Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Angkatan 2018).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan
semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 25 Maret 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RETNO TRI PRASETYONINGRUM

NIM : 2118244

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENANAMKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTS GONDANG WONOPRINGGO**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2023


RETNO TRI PRASETYONINGRUM
NIM. 2118244

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.